

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni suatu penelitian dengan metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto 2010). Penelitian ini menganalisis data dengan kuantitatif kemudian menyajikannya dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui hasil dari perhitungan serta faktor-faktor penyebab dari kesalahan penulisan DRM rawat inap dan upaya perbaikannya.

3.2 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu kesalahan penulisan dokumen rekam medis rawat inap, faktor-faktor penyebab dari kesalahan penulisan dokumen rekam medis rawat inap, dan upaya perbaikan sesuai dengan faktor penyebab.

3.2.2 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan data	Instrumen Pengambilan Data
1.	Kesalahan Penulisan Dokumen	Penulisan rekam medis rawat inap yang tidak sesuai dengan kaidah	Observasi	Checklist

	Rekam Medis Rawat Inap	yang berlaku dengan kriteria yaitu terdapat coretan tanpa paraf dan terdapat coretan dengan tipe-x.		
2.	Faktor-faktor penyebab dari kesalahan penulisan dokumen rekam medis rawat inap.	Segala aspek dan faktor yang mempengaruhi kesalahan penulisan DRM rawat inap dari aspek Man, material, machine, dan method.	Pedoman Wawancara	Pedoman Wawancara
	a. Man	Petugas rekam medis yang terlibat dalam pengisian rekam medis meliputi masa kerja, pengetahuan terkait pengisian rekam medis, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja.	Pedoman Wawancara dan observasi	Pedoman Wawancara dan tabel USG
	b. Material	Bahan dan objek yang digunakan dalam proses pengisian dokumen rekam medis yaitu kebijakan SOP atau pedoman pengisian.	Pedoman Wawancara dan observasi	Pedoman Wawancara dan tabel USG
	c. Machine	Penggunaan alat dalam mempermudah pekerjaan dan efisiensi waktu jika dibutuhkan dalam pengisian	Pedoman Wawancara dan observasi	Pedoman Wawancara dan tabel USG

		dokumen rekam medis.		
	d. Methode	Kebijakan sebagai acuan dalam proses pekerjaan seperti contoh kebijakan rumah sakit tentang pengisian dokumen rekam medis dalam hal kesalahan penulisan atau SOP, dan pemahaman petugas dalam menerapkan SOP terkait pengisian dokumen rekam medis.	Pedoman Wawancara dan observasi	Pedoman Wawancara dan tabel USG
3.	Upaya perbaikan sesuai dengan faktor penyebab dari kesalahan penulisan DRM rawat inap.	Usulan upaya yang dapat dilakukan sebagai bentuk perbaikan kesalahan penulisan DRM rawat inap sesuai dengan prioritas faktor penyebab yang disajikan dalam bentuk tabel POA.	Observasi	Tabel <i>Plan of Action</i> (PoA)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini terdapat dua populasi yaitu pada dokumen rekam medis serta tenaga medis yang terlibat dalam pengisian rekam medis di RSUD kanjuruhan. Berikut merupakan populasi penelitian:

- a. Rekam Medis

Populasi ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Kanjuruhan selama tiga bulan (desember, januari, dan februari) dengan pasien KRS kurang lebih per harinya yaitu 20 pasien, sehingga dalam tiga bulan diperoleh 1800 pasien. Maka populasi pada penelitian ini adalah 1800 dokumen rekam medis rawat inap.

b. Tenaga Medis

Populasi tenaga medis yang digunakan peneliti ialah seluruh petugas unit rekam medis di RSUD Kanjuruhan.

3.3.2 Sampel

a. Rekam Medis

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *slovin*. Rumus *Slovin* merupakan sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nalendra 2021). Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n : \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuan populasi

e : persen kelonggaran atau taraf signifikan 10%

$$n : \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n : \frac{1800}{1+(1800 \times 0,1 \times 0,1)} = 94,7 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin*, diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 95 dokumen rekam medis rawat inap.

b. Tenaga Medis

Sampel dari penelitian untuk populasi tenaga medis yaitu petugas assembling di unit rekam medis RSUD Kanjuruhan.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti merupakan lembar observasi berupa lembar checklist untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan pada rekam medis rawat inap dengan kriteria sesuai atau tidak sesuai. Serta pedoman wawancara dan lembar observasi berupa tabel *USG* yang digunakan untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor penyebab dari kesalahan penulisan dalam dokumen rekam medis rawat inap. Sedangkan untuk upaya perbaikan peneliti menggunakan pedoman wawancara dan instrument tabel POA.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a) Jenis data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan variabel hasil perhitungan dari lembar checklist tentang kesalahan penulisan pada DRM rawat inap yang sesuai maupun tidak sesuai dengan standar akreditasi di RSUD Kanjuruhan.

b) Sumber data

Sumber data primer penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi serta pedoman wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data dokumentasi pencatatan yang terdapat pada Rumah Sakit.

c) Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi berupa checklist untuk mengetahui kesalahan penulisan rekam medis rawat inap sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Serta menggunakan pedoman wawancara dan formulir USG untuk menentukan akar penyebab dari kesalahan penulisan rekam medis rawat inap kemudian menggunakan lembar observasi berupa formulir POA untuk upaya perbaikan masalah berdasarkan faktor penyebab.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Tahap awal penelitian ini yaitu observasi kesalahan penulisan rekam medis menggunakan lembar checklist dengan kriteria sesuai atau tidak sesuai. Dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh persentase perhitungan dokumen rekam medis yang terdapat kesalahan penulisan. Kemudian wawancara kepada petugas unit rekam medis rawat inap mengenai faktor-faktor penyebab dari kesalahan penulisan rekam medis rawat inap. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara, peneliti mengolah data tersebut pada lembar observasi berupa formulir USG untuk dapat menetapkan urutan dari prioritas masalah. Metode USG dilaksanakan dengan membuat daftar masalah, membuat tabel matrik prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5. Pemberian skor berdasarkan skala Likert 1- 5 (5=sangat besar, 4=besar,

3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil). Kemudian dari formulir USG tersebut peneliti dapat menentukan upaya perbaikan dengan prioritas masalah menggunakan lembar observasi berupa formulir POA. Setelah melakukan pengolahan data peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengolah data hasil yang diperoleh dari lembar observasi dan pedoman wawancara. Hal ini untuk menggambarkan kondisi sesungguhnya mengenai kesalahan penulisan dokumen rekam medis sehingga dapat diberikan upaya perbaikan guna meningkatkan mutu rekam medis.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang Jawa Timur.

3.6.2 Waktu Penelitian

Table 3.2 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2022			2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah	■							
2.	Pengajuan Judul	■	■						
3.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■				
4.	Seminar Proposal			■	■	■			
5.	Pengurusan Izin			■	■	■	■	■	
6.	Pengambilan Data							■	■

7.	Pengolahan data hasil Penelitian								
8.	Analisis data								
9.	Penyusunan laporan penelitian								
10.	Seminar hasil penelitian								

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun proposal laporan. Mulai dari pemilihan masalah dengan studi pendahuluan pada lahan. Kemudian menyusun proposal sampai dengan perencanaan metode yang dilakukan peneliti. Setelah itu peneliti melakukan seminar proposal dan revisi dari dosen apabila terdapat kesalahan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memulai untuk pengumpulan data dengan observasi dan wawancara tentang kesalahan penulisan rekam medis rawat inap. Setelah itu peneliti mengolah data yang sudah didapatkan dari pengumpulan data. Kemudian peneliti menganalisis data sesuai dengan hasil dari olahan data tersebut. Setelah peneliti menganalisis data, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian.

3.7.3 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menulis hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan memberikan gambaran serta kesimpulan dari hasil pengelolaan analisis data yang diperoleh selama penelitian, serta menyusun rekomendasi upaya perbaikan dari hasil penelitian.